



## AUTHOR

YULY ABDI ZAINURRIDHA

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 7 NO. 1 | FEBRUARI 2022

### ABSTRAK

**Background:** Pulmonary tuberculosis is a contagious infectious disease caused by bacteria, which can attack the respiratory system, namely the lungs. This disease every year accounts for the highest number of deaths in the world, including developing countries. To achieve successful treatment, patients must be patient to take TB drugs to completion.

**Methods:** This study uses a correlation approach. a total of 20 respondents with pulmonary tb, using the total sampling technique. Kai kuadrat data analysis.

**Result:** There was a significant effect between education, knowledge, length of illness, and side effects of drugs with a value ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** Education, knowledge, length of illness, and side effects of drugs have a significant effect on non-compliance to taking medication in pulmonary tb patients in the kaponangan health center work area.

**Keywords:** lung tuberculosis, non-compliance



## PENDAHULUAN

Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri, yang dapat menyerang sistem pernafasan yaitu paru. Penyakit ini setiap tahun menyumbang kematian tertinggi di dunia termasuk salah satunya negara berkembang. Untuk mencapai keberhasilan pengobatan, pasien harus dengan sabar untuk meminum obat TB sampai tuntas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pengobatan yaitu dari pasiennya itu sendiri, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan sosial lainnya (National & Pillars, 2020).

Di Provinsi Jawa Timur jumlah kasus TB masih sangat tinggi, mencapai 543.874 kasus ditahun 2019 silam. Provinsi Jawa Timur dilaporkan merupakan penyumbang kasus tertinggi dengan jumlah penduduk yang sangat banyak. Lebih tinggi jumlah kasus tuberkulosis pada laki-laki 1,6 kali dibandingkan dengan perempuan. Target kementerian kesehatan sebesar 87%, artinya jumlah keberhasilan pengobatan tuberkulosis di

tahun 2019 sebesar 88,6%. Sebanyak 9 provinsi ditahun 2019 mencapai jumlah keberhasilan pengobatan minimal 85%. (Ministry of Health of Republic Indonesia, 2019).

Hal ini dikarenakan partisipasi tokoh masyarakat yang kurang, dukungan sosial yang kurang (Situbondo, 2018). Dalam hal lain dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap menerima kenyataan tentang penyakit yang dialaminya sehingga menimbulkan koping yang tidak adaptif (S, 2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan minum obat pada pasien TB paru.

## METODE PENELITIAN

Desain Penelitian *cross sectional*, studi dokumentasi maupun pengumpulan data kepada sampel penelitian. Pengambilan data primer dengan kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung.

Sampel berjumlah 20 responden yang menjalani pengobatan, menggunakan tehnik *total sampling*. Analisis yang digunakan adalah kai kuadrat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 *Effect of education on uncompliance to taking medication in pulmonary TB patients*

Education	Ketidakpatuhan		
	Frekuensi	Mean	pValue
Tidak tamat SD	9		
SD	7	2,02	0,040
SMP	3		
SMA	1		

Dari hasil analisis diperoleh  $pValue = 0,040$ , pendidikan sangat berpengaruh terhadap ketidakpatuhan.

Tabel. 2 *Effect of knowledge on uncompliance to taking medication in pulmonary TB patients*

Knowledge	Ketidakpatuhan		
	Frekuensi	df	P Value
Rendah	11		
Sedang	6	2	0,002
Tinggi	3		

Berdasarkan hasil analisis diperoleh dengan  $pValue = 0,002$  pengetahuan memiliki nilai positif. Semakin rendah pengetahuan maka semakin tidak patuh pasien TB paru untuk minum obat (Siswanto et al., 2015).

Tabel. 3 *Effect of long time sick on uncompliance to taking medication in pulmonary TB patients*

Long time sick	Ketidakpatuhan		
	Frekuensi	df	P Value
< 6 bulan	5	2	0,003
> 6 bulan	15		

Berdasarkan hasil analisis diperoleh dengan  $pValue = 0,003$  yang artinya lama sakit terhadap ketidakpatuhan minum obat sangat berpengaruh.



Tabel. 4 *Effect of side effects on uncompliance to taking medication in pulmonary TB patients*

Side effects	Ketidakpatuhan		
	Frekuensi	df	P Value
1-2 bulan	3	2	0,001
3-4 bulan	9		
5-6 bulan	8		

Berdasarkan hasil analisis diperoleh dengan  $pValue = 0,001$ , efek samping obat terhadap ketidakpatuhan minum obat sangat berpengaruh (Zainurridha et al., 2020).

### KESIMPULAN

Pendidikan dan pengetahuan merupakan hal penting dalam kepatuhan minum obat. Lama sakit dan efek samping obat juga merupakan faktor penting terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB paru yang kedua setelah pendidikan dan pengetahuan.

### Saran

Petugas Pengelola Program P2TB paru di Puskesmas Kapongan perlu meningkatkan penyuluhan untuk pasien memahami minum obat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ministry of Health of Republic Indonesia. (2019). Indonesia Health Profile 2018. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- National, G., & Pillars, H. (2020). Tuberculosis report.
- S. (2014). *Kabupaten Situbondo Tahun 2014*.
- Siswanto. (2015). 724–728. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.354>
- Situbondo, K. (2018). *Dinas kesehatan*.
- Zainurridha, Y. A., (2020). Strategi Koping Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(April), 88–90.